

## **Analisis Faktor-Faktor Masyarakat Lebih Memilih Investasi Dalam Deposito Dari Pada Produk Investasi Lain**

**Delly Isnatani Dalove Setyantoro<sup>1\*</sup>, Dwiyani Sudaryanti<sup>2</sup>, Siti Aminah<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang  
\*Email Korespondensi: [dellyisnatanielalovesetyantoro@gmail.com](mailto:dellyisnatanielalovesetyantoro@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors of the level of profit sharing, terms, service, security, cost, and location influence the public in choosing to invest in deposits over other investment products. This research is a quantitative research approach. Collecting data in this study using a questionnaire method (questionnaire). The data analysis method used in this study uses the factor analysis method with Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Normality Test, Descriptive Statistics and Sample t-test. The results of this study indicate that the variables in this study are profit sharing (X1) with a Significance value (Sig) variable. it has a significance value <0.05, which means that this variable influences the decision to invest in deposits. Meanwhile, the service level variable (X3) has a significance value of 0.861, or >0.05, which means that the service level variable (X3) has no effect on the decision to invest in deposits rather than investing in others.*  
**Keywords:** Deposits, Community factors, Investment.

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Mendengar kata investasi untuk zaman sekarang ini memang sudah tidak asing lagi ditelinga kita baik masyarakat yang hidup dipertanian maupun dipedesaan. Apabila menyebut investasi memang sangat luas cakupannya karena ada banyak sekali produk investasi di zaman sekarang ini dan jika membicarakan tentang investasi maka berkaitan dengan uang, masyarakat, pasar modal dan bank. Mac Iver dan Page (dalam Soejarno Soekanto 2006: 22), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan Bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil pasal 1 angka (32) menyatakan bahwa Masyarakat adalah masyarakat yang terdiri atas masyarakat hukum adat, masyarakat local, dan masyarakat tradisional

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, yang menjelaskan bahwa pasar modal adalah “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Dengan menyebut pasar modal pasti berkaitan dengan reksadana, dimaksudkan dengan reksadana menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1998 yaitu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portopolio efek oleh menejer investasi.

Sedangkan pengertian bank adalah menurut Undang Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Kemudian pengertian investasi menurut Undang Undang RI Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal yang menjelaskan bahwa “Penanaman modal adalah bentuk

kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia”. Secara umum investasi adalah salah satu komponen dalam perhitungan produk domestik bruto.

Investasi dikelompokkan kedalam dua bentuk yang berbeda yaitu: yang pertama adalah investasi aktiva riil yang dilakukan oleh seseorang baik dalam bentuk yang terlihat maupun yang tidak terlihat, seperti investasi tanah, investasi logam, investasi property, dan lain lain. Yang kedua yaitu investasi aktiva finansial dilakukan oleh investor sebagai bentuk sekuritas. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan pihak bank yang bersangkutan.

Kemudian yang dimaksud dengan deposito menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan /atau UUS. Sumber dana deposito diambil dari masyarakat yang menyimpan uangnya kepada pihak bank, dimana pemilik deposito disebut dengan deposan. Simpanan deposito memiliki jangka waktu (jatuh tempo) dan hanya dapat dilakukan penarikan apabila jatuh tempo.

Masyarakat memiliki beragam persepsi tentang deposito pada bank. Persepsi masyarakat terhadap Persepsi itu sendiri merupakan proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Factor yang menjadi pertimbangan adalah persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa berinvestasi deposito di bank adalah cara teraman untuk menginvestasikan keuangan mereka dari pada investasi diproduk investasi lain seperti dipasar modal yang memiliki resiko yang tinggi dan kurangnya pengetahuan akan itu.(Julia Noermawati Eka S. “Analisa Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah di BPRS XYZ” (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Desember 2017)

Menurut Rizky Yudhistira dalam skripsinya yang berjudul Persepsi Masyarakat Tentang Deposito Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu, memiliki hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara yaitu nasabah mengatakan bahwa syarat untuk membuka deposito mudah tidak perlu menyiapkan banyak dokumen, bunga deposito biasanya memang lebih besar dari bunga tabungan biasa. Ada juga nasabah yang sudah mengetahui tentang deposito namun tidak memahami bagaimana cara kerja deposito itu. Masyarakat mengatakan investasi menggunakan deposito dapat membeli barang yang diinginkan.

Factor lainnya adalah perilaku masyarakat atau konsumen untuk produk investasi. (Julia Noermawati Eka S. “Analisa Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah di BPRS XYZ” (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Desember 2017)). Perilaku konsumen menurut Engel et al (1995) dan Bilson (2008) adalah Tindakan yang langsung terlibat untuk mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti ini. Dalam ilmu ekonomi dikatakan bahwa manusia adalah makhluk ekonomi yang selalu berusaha memaksimalkan kepuasannya dan bertindak rasional. Para konsumen akan berusaha memaksimalkan kepuasannya selama kemampuan finansialnya memungkinkan. Mereka memiliki pengetahuan tentang alternatif produk yang dapat memuaskan kebutuhan mereka. Dengan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa perbedaan pilihan produk antara konsumen disebabkan perbedaan tingkat kepuasan yang diberikan produk-produk tersebut untuk masing-masing konsumen.

Mengenai pernyataan diatas yang menurut Julia Noermawati dari jurnal ekonomi syariahnya yang berjudul “Analisa Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah di BPRS XYZ”, memiliki hasil yaitu setiap nasabah memiliki alasan yang didasari

oleh faktor yang berbeda-beda. Hal ini membuktikan bahwa setiap nasabah memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik itu dari kultur, sosial, pribadi maupun psikologinya sehingga membentuk persepsi yang berbeda-beda dan menimbulkan pedebadaan alasan untuk menentukan pilihan. Hasil Analisa tersebut menunjukkan bahwa : alasan karena faktor keagamaan, tingkat bagi hasil, pelayanan, keamanan, lokasi, dan manajemen bank. Dan dari hasil Analisa faktor yang paling dominan adalah faktor pelayanan dan keamanan.

Alasan mengapa peneliti meneliti topik diatas adalah karena objek yang diteliti bersifat lebih umum daripada penelitian sebelumnya yang hanya membahas mengenai investasi deposito khusus di bank tertentu. Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa variable yang dibahas masih memiliki ketidaksinkronan hasil. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang pemilihan investasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan yang berjumlah 6 faktor.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan penelitian adalah apakah faktor tingkat bagi hasil, syarat, pelayanan, kemanan, biaya, dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih investasi dalam deposito daripada produk investasi lain ?

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor tingkat bagi hasil, syarat, pelayanan, kemanan, biaya, dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih investasi dalam deposito daripada produk investasi lain.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Masyarakat**

Menurut Simanjuntak (2016), Masyarakat adalah kumpulan manusia yang mengadakan hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun secara kelompok untuk mencapai kepentingan bersama maupun yang bertentangan didalam suati ruang, peristiwa, waktu, dan tempat yang sering juga disebut common and latent interest.

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu. Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat (Soetomo, 2009).

### **Investasi**

Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia investasi berate pananaman uang atau modal pada suatau perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Secara umum investasi adalah menanamkan modal berupa asset atau uang pada suatu perusahaan atau perorangan dengan harapan pada modal yang ditanamkan tersebut dapat tumbuh dan berkembang.

Investasi ada dua jenis yaitu :

#### **1. Investasi jangka pendek**

Investasi ini memiliki periode yang cukup pendek dengan hasik return yang dapat dilihat setelah 3 sampai 12 bulan. Jenis investasi ini juga sering disebut dengan istilah investasi sementara untuk mengamankan dana yang dimiliki sambil menunggu munculnya peluang investasi lain yang memiliki return relative lebih optimal.

#### **2. Investasi jangka Panjang**

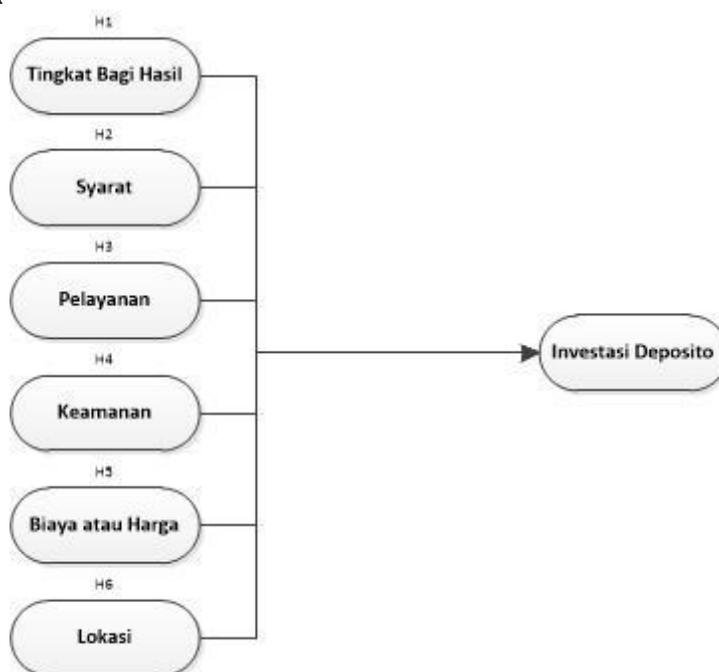
Investasi yang membutuhkan waktu lebih dari tiga tahun untuk mendapatkan keuntungan. Dan dapat menikmati hasil dari investasi ini dalam lima tahun, belasan tahun hingga puluhan tahun yang akan datang. Return yang dihasilkan dalam investasi jangka Panjang tentu lebih besar dari pada investasi jangka pendek.

## Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dannya sebelum jatuh tempo. Produk penghimpunan dana ini biasanya dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana, sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan pula untuk salah satu sarana berinvestasi. (Nurianto, *Bank dan Instusi Keuangan Indonesia* , Jakarta: Gramedia Utama,2010., h 35 )

Deposito adalah uang yang disimpan dalam rekening. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu yang mana uang didalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan. Penalti adalah cara yang dilakukan pihak bank untuk menghindari risiko jika para nasabah tidak sabar untuk segera mencairkan dana diinvestasikan dalam bentuk deposito. Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistemARO (Automatic Roll Over). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Tingkat bagi hasil mempengaruhi investasi deposito
- H<sub>2</sub>: Persyaratan mempengaruhi investasi deposito
- H<sub>3</sub>: Pelayanan mempengaruhi investasi deposito
- H<sub>4</sub>: Keamanan mempengaruhi investasi deposito
- H<sub>5</sub>: Biaya mempengaruhi investasi deposito
- H<sub>6</sub>: Lokasi mempengaruhi investasi deposito

## METODE PENELITIAN

### Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan penulis sebagai subjek penelitian adalah masyarakat Dusun Leses Kelurahan Ngijo Kecamatan Karangploso yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam berinvestasi. Berdasarkan data Statistik bulan November 2021 jumlah masyarakat di Dusun Leses Kelurahan Ngijo Kecamatan Karangploso yang memiliki

pemahaman dan kemampuan berinvestasi berjumlah  $\pm$  1.428 dengan KK berjumlah 434 KK. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode purposive sampling. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

### Sumber Data

Sumber data dalam hal ini data primer, dimaka data primer dalam penelitian ini adalah berupa jawaban yang diperoleh secara langsung melalui obeservasi dan kuesioner (angket) yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan pengamatan langsung dilapangan (observasi).

### Metode Analisis Informasi

Sistem analisis informasi pada penelitian ini adalah : Regresi linear berganda, Uji instrument penelitian, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis dan diolah menggunakan SPSS versi 20.0.

## HASIL PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Data responden dalam penelitian ini menggunakan responden nasabah Bank Syariah Negeri maupun Swasta yaitu Bank Syari'ah Indonesia dan Bank Muamalat yang melayani deposito di Dusun Leses, Kelurahan Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden pada nasabah deposito yang telah mengisi kuisisioner diperoleh sebanyak 50 responden

### Demografi Responden

Bersumber pada informasi yang telah tekumpul oleh peneliti, maka diperoleh informasi peneliti berdasarkan jenis kelamin, Usia, Pekerjaan. Informasi responden yang terkumpul oleh peneliti diperoleh total responden berdasarkan jenis kelamin yakni wanita sebanyak 8 orang dan pria sebanyak 42 orang. Berdasarkan Usia 26-38 sebanyak 15 orang, Usia 39-50 sebanyak 31, dan Usia >50 sebanyak 4 orang . Berdasarkan pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 28 orang, Wiraswasta sebanyak 7 orang, PNS sebanyak 5 orang, dan Lainnya sebanyak 10 orang.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Seluruh item soal kuisisioner akan diuji satu persatu dengan melihat skor signifikansi. Apabila skor signifikansi kedua sisi  $<$  0,05 maka item pengujian dikatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas pada penelitian ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Sig. (2-tailed)	Sig Maksimum	Keterangan
1	X1.1	0.809	0.000	0.05	Valid
2	X1.2	0.754	0.000	0.05	Valid
3	X1.3	0.898	0.000	0.05	Valid
4	X2.1	0.859	0.000	0.05	Valid
5	X2.2	0.789	0.000	0.05	Valid
6	X2.3	0.751	0.000	0.05	Valid
7	X3.1	0.767	0.000	0.05	Valid
8	X3.2	0.720	0.000	0.05	Valid
9	X3.3	0.753	0.000	0.05	Valid
10	X4.1	0.339	0.016	0.05	Valid
11	X4.2	0.739	0.000	0.05	Valid

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Sig. (2-tailed)	Sig Maksimum	Keterangan
12	X4.3	0.720	0.000	0.05	Valid
13	X5.1	0.769	0.000	0.05	Valid
14	X5.2	0.816	0.000	0.05	Valid
15	X5.3	0.741	0.011	0.05	Valid
16	X6.1	0.980	0.000	0.05	Valid
17	X6.2	0.908	0.000	0.05	Valid
18	X6.3	0.980	0.000	0.05	Valid
19	Y1.1	0.775	0.000	0.05	Valid
20	Y1.2	0.732	0.000	0.05	Valid
21	Y1.3	0.561	0.000	0.05	Valid
22	Y1.4	0.610	0.000	0.05	Valid
23	Y1.5	0.690	0.000	0.05	Valid
24	Y1.6	0.808	0.000	0.05	Valid
25	Y1.7	0.729	0.000	0.05	Valid
26	Y1.8	0.732	0.000	0.05	Valid
27	Y1.9	0.729	0.000	0.05	Valid
28	Y1.10	0.775	0.000	0.05	Valid
29	Y1.11	0.735	0.000	0.05	Valid
30	Y1.12	0.623	0.000	0.05	Valid

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Item	Cronbach's Alpha	Titik kritis	Keterangan				
Tingkat bagi hasil	0.759	0.600	Reliabel				
<b>Reliability Statistics</b>							
<table border="1"> <tr> <td>Cronbach's Alpha</td> <td>N of Items</td> </tr> <tr> <td>.759</td> <td>3</td> </tr> </table>				Cronbach's Alpha	N of Items	.759	3
Cronbach's Alpha	N of Items						
.759	3						
Syarat investasi	0.802	0.600	Reliabel				
<b>Reliability Statistics</b>							
<table border="1"> <tr> <td>Cronbach's Alpha</td> <td>N of Items</td> </tr> <tr> <td>.802</td> <td>3</td> </tr> </table>				Cronbach's Alpha	N of Items	.802	3
Cronbach's Alpha	N of Items						
.802	3						
Tingkat pelayanan	0.602	0.600	Reliabel				
<b>Reliability Statistics</b>							
<table border="1"> <tr> <td>Cronbach's Alpha</td> <td>N of Items</td> </tr> <tr> <td>.602</td> <td>3</td> </tr> </table>				Cronbach's Alpha	N of Items	.602	3
Cronbach's Alpha	N of Items						
.602	3						
Tingkat keamanan	0.763						
<b>Reliability Statistics</b>							
<table border="1"> <tr> <td>Cronbach's Alpha</td> <td>N of Items</td> </tr> <tr> <td>.763</td> <td>3</td> </tr> </table>				Cronbach's Alpha	N of Items	.763	3
Cronbach's Alpha	N of Items						
.763	3						
Faktor biaya	0.645						

Item	Cronbach's Alpha	Titik kritis	Keterangan				
<b>Reliability Statistics</b>							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.645</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>				Cronbach's Alpha	N of Items	.645	3
Cronbach's Alpha	N of Items						
.645	3						
Lokasi	0.953						
<b>Reliability Statistics</b>							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.953</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>				Cronbach's Alpha	N of Items	.953	3
Cronbach's Alpha	N of Items						
.953	3						
Investasi deposito	0.910						
<b>Reliability Statistics</b>							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.910</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table>				Cronbach's Alpha	N of Items	.910	12
Cronbach's Alpha	N of Items						
.910	12						

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/variabel bebas (X) terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.284	1.121	
	Tingkat bagi hasil	.873	.089	.257
	Syarat investasi	1.727	.088	.534
	Tingkat pelayanan	-.022	.127	-.005
	Tingkat keamanan	-.545	.066	-.236
	Faktor biaya	.330	.159	.080
	Lokasi	1.561	.092	.572

a. Dependent Variable: Investasi deposito

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

$$Y = 1.284 + 0.873X_1 + 1.727X_2 - 0.022X_3 - 0.545X_4 + 0.330X_5 + 1.561X_6$$

**Uji Hipotesis**  
**Uji F**

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2276.607	6	379.435	500.284	.000 <sup>a</sup>
	Residual	32.613	43	.758		
	Total	2309.220	49			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Tingkat pelayanan, Syarat investasi, Tingkat bagi hasil, Tingkat keamanan, Faktor biaya

b. Dependent Variable: Investasi deposito

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

**Uji Determinasi (R Square)**

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.984	.87088

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Tingkat pelayanan, Syarat investasi, Tingkat bagi hasil, Tingkat keamanan, Faktor biaya

b. Dependent Variable: Investasi deposito

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

**Uji t**

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.284	1.121		1.145	.259		
	Tingkat bagi hasil	.873	.089	.257	9.827	.000	.482	2.075
	Syarat investasi	1.727	.088	.534	19.654	.000	.445	2.247
	Tingkat pelayanan	-.022	.127	-.005	-.176	.861	.399	2.503
	Tingkat keamanan	-.545	.066	-.236	-8.205	.000	.396	2.523
	Faktor biaya	.330	.159	.080	2.082	.043	.220	4.543
	Lokasi	1.561	.092	.572	16.960	.000	.288	3.469

a. Dependent Variable: Investasi deposito

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Sig yang bernilai < 0.05 adalah tingkat bagi hasil, syarat investasi, tingkat keamanan, faktor biaya, dan lokasi yang memengaruhi investasi deposito. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengujian Tingkat bagi hasil (X<sub>1</sub>) terhadap Investasi Deposito (Y)

H<sup>0</sup> : b<sub>1</sub> = 0 artinya Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito

H<sup>1</sup> : b<sub>1</sub> > 0 artinya Tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Deposito

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Tingkat bagi hasil (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito (Y). Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat bagi hasil adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa  $H^1$  diterima dan  $H^0$  ditolak. Artinya ada pengaruh positif signifikan antara Tingkat bagi hasil ( $X_1$ ) terhadap Investasi Deposito (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor termasuk warga dusun Leses dalam memilih investasi dalam deposito .

2. Pengujian Syarat investasi ( $X_2$ ) terhadap Investasi Deposito (Y)

$H^0 : b_2 = 0$  artinya Syarat investasi tidak berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito

$H^2 : b_2 > 0$  artinya Syarat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Deposito

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Syarat investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Syarat investasi adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H^2$  diterima dan  $H^0$  ditolak. Artinya ada pengaruh positif signifikan antara Syarat investasi ( $X_2$ ) terhadap Investasi Deposito (Y). Hal ini menunjukkan bahwa syarat yang mudah untuk melakukan atau memulai investasi dalam deposito berpengaruh dalam pemilihan investor dalam memilih produk investasi dalam deposito. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Risky Yudhistira. (2020)

3. Pengujian Tingkat pelayanan ( $X_3$ ) terhadap Investasi Deposito (Y)

$H^0 : b_3 = 0$  artinya Tingkat pelayanan tidak berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito

$H^3 : b_3 > 0$  artinya Tingkat pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Deposito

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Tingkat pelayanan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat pelayanan adalah sebesar 0,861. Karena nilai Sig. 0,861 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H^3$  ditolak dan  $H^0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Tingkat pelayanan ( $X_3$ ) terhadap Investasi Deposito (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pelayanan yang diberikan pihak bank tidak berpengaruh terhadap pemilihan investor dalam memilih investasi dalam deposito.

4. Pengujian Tingkat keamanan ( $X_4$ ) terhadap Investasi Deposito (Y)

$H^0 : b_4 = 0$  artinya Tingkat keamanan tidak berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito

$H^4 : b_4 > 0$  artinya Tingkat keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Deposito

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Tingkat keamanan ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat keamanan adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H^4$  diterima dan  $H^0$  ditolak. Artinya ada pengaruh positif signifikan antara Tingkat keamanan ( $X_4$ ) terhadap Investasi Deposito (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan salah satu hal yang sangat dipertimbangkan investor dalam pemilihan investasi dalam deposito, karena investor ingin menginvestasikan sejumlah uang mereka dengan aman agar dapat mendapat manfaat di kemudian hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Julia Noermawati Eka Satyarini. (2007)

5. Pengujian Faktor biaya ( $X_5$ ) terhadap Investasi Deposito (Y)  
 $H^0 : b_5 = 0$  artinya Faktor biaya tidak berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito  
 $H^5 : b_5 > 0$  artinya Faktor biaya berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Deposito

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Faktor biaya ( $X_5$ ) berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Faktor biaya adalah sebesar 0,043. Karena nilai Sig. 0,043 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H^5$  diterima dan  $H^0$  ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara Faktor biaya ( $X_5$ ) terhadap Investasi Deposito (Y). Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor biaya dalam investasi deposito adalah salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemilihan investor untuk investasi dalam deposito karena dapat dengan nominal yang cukup kecil dalam berinvestasi dan mempermudah untuk investor dalam berinvestasi dalam deposito.

6. Pengujian Lokasi ( $X_6$ ) terhadap Investasi Deposito (Y)  
 $H^0 : b_6 = 0$  artinya Lokasi tidak berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito  
 $H^6 : b_6 > 0$  artinya Lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Deposito

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Lokasi ( $X_6$ ) berpengaruh positif terhadap Investasi Deposito (Y). Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Lokasi adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H^6$  diterima dan  $H^0$  ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara Lokasi ( $X_6$ ) terhadap Investasi Deposito (Y). Hal ini menunjukkan bahwa faktor lokasi juga berpengaruh dalam pemilihan investor dalam memilih investasi dalam deposito karena jarak tempuh lokasi investasi yang mudah dapat mempermudah investor dalam menemukannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data terkait pengaruh hasil, syarat, pelayanan, kemandirian, biaya, dan lokasi terhadap masyarakat dalam memilih investasi dalam deposito daripada produk investasi lain, dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel dalam penelitian ini yaitu bagi hasil ( $X_1$ ) nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat bagi hasil adalah sebesar 0,000, syarat investasi ( $X_2$ ) nilai Signifikansi (Sig) variabel Syarat investasi adalah sebesar 0,000, tingkat keamanan ( $X_4$ ) nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat keamanan adalah sebesar 0,000, faktor biaya ( $X_5$ ) nilai Signifikansi (Sig) variabel Faktor biaya adalah sebesar 0,043, dan lokasi ( $X_6$ ) nilai Signifikansi (Sig) variabel Lokasi adalah sebesar 0,000 yang mana itu memiliki nilai signifikansi <0,05, yang artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan untuk investasi pada deposito.

Sementara itu variabel tingkat pelayanan ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi 0,861, atau >0,05 yang artinya variabel tingkat pelayanan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk investasi pada deposito daripada investasi pada yang lainnya.

### Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

- b. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan peneliian yang berkelanjutan, hal ini dapat melihat dan menilai perubahan pendapat responden dari waktu ke waktu.
- c. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan model penelitian dengan menambah variabel atau rumusan masalah, agar didapatkan penjabaran yang lebih luas lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurianto. (2010). *Bank dan Instusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Utama  
Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar* . jakarta: Raja Grapindo Persada.